

ABSTRAK

Nama : Gendis Dwi Rahma Widasari
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan The Hills Resort Lembang dengan Desain Fasad yang Menyesuaikan Iklim dan Cuaca Setempat
Pembimbing : 1. Nur Laela Latifah, S.T., M.T.
2. Erwin Yuniar Rahadian, S.T., M.T.

Kota Bandung kembali dinyatakan sebagai Kota Pariwisata Terbaik pada penyelenggaraan Indonesia Attractiveness Award (IAA) tahun 2018 lalu. Terpilihnya Kota Bandung sebagai pemenang, menunjukkan adanya potensi besar untuk menarik minat para wisatawan dari berbagai tempat maupun para pelaku bisnis dalam berbagai industri. Hal ini menunjukkan kebutuhan akomodasi untuk tempat tinggal sementara yaitu hotel khususnya hotel berbintang.

Menurut data yang bersumber dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, tingkat okupansi hotel berbintang di Kota Bandung sampai per 31 Desember 2018 mencapai 67,8%. Angka ini naik 6,7% jika dibandingkan dengan tingkat okupansi tahun 2017. Dan rata-rata lama tinggal wisatawan pada tahun 2018 adalah 2,21 hari.

Berdasarkan banyaknya jumlah wisatawan yang datang ditambah dengan meningkatnya tingkat okupansi wisatawan yang menginap di hotel bintang 4, maka dibuatlah proyek pembangunan hotel bintang 4 ini untuk memenuhi akomodasi para wisatawan menginap di Bandung. Dengan misi untuk meningkatkan atau menambah lama tinggal para wisatawan menginap di hotel khususnya hotel resor, maka tema yang diangkat berkonsep Smart Facade. Dengan memperhatikan kondisi iklim dan cuaca di sekitarnya, desain bangunan diharapkan dapat mengarahkan arsitek untuk melakukan penyelesaian desain dengan mempertimbangkan hubungan antara fasad bangunan dengan lingkungannya terkait iklim dan cuaca daerah tersebut.

Kata kunci: *Hotel resor bintang 4, desain fasad, iklim dan cuaca*

ABSTRACT

Name : Gendis Dwi Rahma Widasari
Study Program: Achitecture
Title : *Design of The Hills Resort Lembang with Facade Design that Adjust The Climate and Local Weather*
Counsellor : 1. Nur Laela Latifah, S.T., M.T.
2. Erwin Yuniar Rahadian, S.T., M.T.

The city of Bandung was again declared as the Best Tourism City on the Indonesia Attractiveness Award (IAA) in 2018. The election of Bandung City as a winner, shows the great potential to attract tourists from various places and businessman from several industries. This shows the need for accommodation for temporary housing, namely hotels, especially star hotels.

According to data sourced from Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, the occupancy rates of star hotels in the city of Bandung until December 31, 2018 reached 67.8%. This figure is up 6.7% compared to the occupancy rate in 2017. Also, the average length of stay period of tourists in 2018 is 2.21 days.

Based on the number of tourists coming in, coupled with the increasing level of tourist occupancy staying in four-star hotels, this four-star hotel development project was created to meet the accommodation of tourists staying in Bandung. With a mission to increase or to lengthen the period of stay of tourists staying in hotels, especially resort hotels, the theme adopted by the concept is Smart Facade. By paying attention to the climate conditions and the surrounding weather, building design is expected to direct architects to carry out design completion by considering the relationship between building facades and their environment which related to the climate and weather of the area.

Keywords: *Four star resort hotels, facade design, climate and weather*